

Contact Ausvet



Download this factsheet



Project site



#### AUSTRALIA (PERTH)

5 Shuffrey Street  
Fremantle WA 6160 Australia  
Email: [contact@ausvet.com.au](mailto:contact@ausvet.com.au)

#### INDONESIA (JAKARTA)

Arkadia Green Park  
Tower G, 8th Floor, Room 817  
Jl. TB Simatupang No.Kav. 88, RT.1/RW.1  
Kebagusan, Kec. Ps. Minggu  
Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12520 Indonesia  
+62 821 2303 7587

[ausvet.com.au](http://ausvet.com.au)



## Ausvet dan Proyek Bantuan Biosekuriti dan Kesejahteraan Indonesia

Kehadiran Penyakit Kulit Berbenjol (LSD) dan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) baru-baru ini di Indonesia telah menyebabkan kekhawatiran akan kesehatan ternak Australia dan Indonesia.

MLA menyampaikan bahwa 113 feedlot baru-baru ini menerima hewan impor dari Australia dan diputuskan bahwa program Bantuan Biosekuriti dan Kesejahteraan perlu segera dilaksanakan.

Pengendalian penyakit menular memerlukan kombinasi rencana pencegahan, persiapan dan respon; praktik terbaik biosekuriti; pertimbangan kesejahteraan hewan; serta manajemen hewan (dan manusia/staf).

Perancangan rencana bantuan untuk mengatasi masalah ini sangat penting dalam mendukung respon terhadap penyakit. Dukungan pada eksportir, importir, dan peternak lokal untuk menjaga ketahanan pangan akan sangat penting, dengan memastikan perdagangan yang berkelanjutan dan menerapkan strategi yang aman dan efektif. Pada konsultasi awal, telah jelas diidentifikasi sejumlah tujuan utama:

1. Mengurangi dampak PMK dan LSD terhadap feedlot Indonesia: Melindungi Impor
2. Melindungi Ternak Australia yang diekspor: Melindungi Ekspor
3. Mengembangkan perangkat biosekuriti, sumber daya, dan strategi yang sesuai: Mengedukasi, Membantu, dan Mengelola
4. Mengembangkan dan melaksanakan pengumpulan data dan sistem pelaporan: Mengelola dan Memantau
5. Menanamkan kepercayaan pada pemerintah Indonesia akan kemampuan sektor feedlot untuk mengelola risiko penyakit: Membangun Kepercayaan

## Mengapa Ausvet?

Ausvet adalah tim pakar yang menyediakan jasa konsultasi global di bidang epidemiologi, surveilans penyakit, kesehatan ternak, sistem informasi kesehatan, biosekuriti, penilaian risiko, riset dan analisa data, serta manajemen proyek.

Para dokter hewan kami bekerja di bidang:

- > Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan
- > Ekspor Ternak
- > Penggemukan (feedlot)
- > Tanggap wabah penyakit (termasuk PMK).

Selain itu, para staf berkualifikasi pascasarjana di bidang epidemiologi (termasuk PMK), dan kami memiliki pengalaman bekerja di Indonesia selama lebih dari 9 tahun, meliputi kerjasama dengan peternak rakyat dan pemerintah.

Ausvet berkomitmen terhadap biosekuriti dan ketahanan pangan. Kami berpengalaman merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (iSIKHNAS), memiliki kantor khusus di Indonesia, dan telah melakukan sejumlah proyek kesehatan hewan di Indonesia, termasuk proyek yang sedang berlangsung dengan produsen ternak unggas sektor 1 dan 2 untuk meningkatkan kepercayaan dan transparansi dalam hal kesehatan hewan.

Kami juga baru-baru ini menyelesaikan biosekuriti dan rencana respon darurat di Fiji, sehingga kami memahami rencana respon darurat yang harus berfokus pada ketahanan pangan dan memastikan keberlangsungan rantai pasok.

## 10 FAKTA PENTING LUMPY SKIN DISEASE

### Apa itu Lumpy Skin Disease (LSD)?

- > LSD adalah penyakit pada sapi (baik pedaging maupun perah) dan kerbau yang disebabkan oleh virus.
- > Virus ini TIDAK menular ke manusia.
- > LSD menyebabkan kesakitan yang bervariasi, tetapi dengan mortalitas (kematian) yang rendah.
- > LSD menyebabkan kerugian produksi yang besar akibat penurunan hasil susu, kondisi tubuh hewan yang memburuk, kemampuan reproduksi hewan yang rendah hingga keguguran, kerusakan kulit hewan, dan terkadang hingga menimbulkan kematian pada hewan.
- > Pada awalnya LSD hanya menyebar di Afrika, tetapi kemudian meluas ke kawasan Timur Tengah, Eropa Tenggara, Balkan, Kaukasus, dan Rusia sejak tahun 2012. LSD ditemukan di Tiongkok dan Asia Selatan pada tahun 2019. Penyakit ini terus menyebar hingga sampai ke Asia Tenggara pada tahun 2021 dan 2022.

### Bagaimana LSD dapat menular?

- > LSD terutama ditularkan melalui gigitan serangga seperti lalat kandang, nyamuk, dan kutu.
- > Penyakit ini juga dapat menempuh jarak yang jauh melalui lalu lintas hewan yang terinfeksi.
- > Terdapat cara penularan lain melalui pakan, air minum, produk, dan peralatan yang terkontaminasi. Semen dari hewan yang tertular juga dapat menjadi sumber penularan.

### Apa saja tanda-tanda klinisnya?

- > Pada awalnya, hewan yang tertular mengeluarkan cairan encer dari mata dan hidung kemudian diikuti dengan demam tinggi serta bintil-bintil pada kulit yang khas.
- > Muncul benjolan-benjolan padat berdiameter 2 sampai 5 cm pada hewan yang tertular. Benjolan tersebut dapat muncul pada bagian tubuh mana pun, tetapi paling sering terlihat pada bagian kepala, leher, ambing, kelamin, dan kaki.
- > Seiring waktu, muncul keropeng yang dapat terlepas dan meninggalkan lubang besar yang dapat terinfeksi.
- > Pada kasus ringan mungkin hanya terdapat satu atau beberapa benjolan, sementara lesi dapat muncul di seluruh tubuh pada kasus yang parah.



## Contact Project

AUSVET [feedlot.biosecurity@ausvet.com.au](mailto:feedlot.biosecurity@ausvet.com.au)  
MLA [info@mla.com.au](mailto:info@mla.com.au)



# LANGKAH BIOSEKURITI UMUM UNTUK LSD

1

## Mengamati kemunculan tanda-tanda klinis pada semua hewan ternak dan mengisolasi kawan/hewan yang sakit

- > Lakukan pemeriksaan pada semua hewan ternak setiap hari untuk menemukan tanda-tanda klinis yang disebutkan di atas.
- > Hewan yang memiliki benjolan-benjolan pada kulit harus selalu dipisahkan dari kawanannya. Hewan-hewan tersebut dapat terus menjadi sumber kontaminasi gigitan serangga. Selain itu, lesi-lesi yang muncul harus ditutupi.
- > Kawan sapi harus dipisahkan dari kawan lain dengan menghindari penggembalaan secara bersamaan atau pencampuran pada saat pengiriman ternak.
- > Deteksi dini dan pemisahan hewan yang menunjukkan tanda-tanda klinis merupakan kunci dalam pengendalian LSD.

2

## Melakukan pemberantasan hama serangga secara terintegrasi

- > Langkah-langkah ini tidak dapat menghentikan penularan sepenuhnya, tetapi dapat mengurangi risiko.
- > Fasilitas pemeliharaan sapi atau kerbau perlu mempertimbangkan pembuatan rencana pemberantasan hama terintegrasi untuk mengendalikan populasi serangga melalui metode kimiawi dan non-kimiawi.
- > Seluruh tahap kehidupan serangga penggigit perlu dikendalikan untuk memutus siklus perkembangbiakannya.

- > Kurangi tempat-tempat di mana serangga dapat bersembunyi dan berkembang biak. Misalnya dengan menutup lubang-lubang di tanah, mengeringkan genangan air, dan membersihkan saluran air. Bersihkan kotoran basah setiap tujuh hari sekali, terutama di bawah pagar pembatas dan tempat endapan, untuk menghentikan perkembangbiakan lalat.
- > Terapkan langkah pengendalian serangga dewasa, misalnya dengan penyemprotan bahan kimia residu atau pengasapan. Lakukan pemberantasan hanya pada tempat persembunyian lalat seperti pagar pembatas, bagian luar bangunan, serta di bawah tempat berteduh, pohon maupun tanaman lainnya. Penyalahgunaan bahan kimia dapat membahayakan lingkungan, manusia, serta hewan lain seperti lebah, hewan akuatik, dan satwa liar.
- > Produk kimia untuk sapi yang dapat disemprotkan atau dituangkan cukup mudah diperoleh. Produk-produk ini dapat memberikan efek penangkal dan pembunuh serangga hingga 3 minggu.
- > Penggunaan kelambu antinyamuk dapat dipertimbangkan apabila sapi dipelihara di dalam ruangan secara terus-menerus.
- > Pertimbangkan untuk melakukan pengendalian kutu.
- > SELALU gunakan bahan kimia SESUAI dengan label produknya, mintalah bantuan profesional jika Anda tidak yakin bagaimana menggunakan bahan kimia apapun.
- > Rotasi penggunaan bahan kimia apabila memungkinkan.

- > Jika memungkinkan, buat rancangan fasilitas yang tidak memudahkan serangga untuk berkembang biak.
- > Buat dan simpan catatan bahan kimia dan langkah pengendalian serangga yang dilakukan.
- > Residu bahan kimia pada sapi dapat menjadi risiko perdagangan dan mutu pangan. Perhatikan label produk.
- > Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pengendalian serangga di feedlot sapi, kunjungi <https://flyboss.com.au/manage-cattle-surrounds/>.

3

## Menerapkan vaksinasi dalam pengendalian LSD

- > Vaksinasi adalah salah satu cara pengendalian penyakit yang paling tepat untuk LSD saat ini. Vaksinasi dapat menggunakan vaksin LSDV, cacar domba (sheep pox) atau cacar kambing (goat pox).
- > Semua hewan ternak harus divaksinasi, termasuk anak sapi yang masih kecil dan sapi betina yang bunting.
- > Vaksinasi hewan ternak setidaknya 3 sampai 4 minggu sebelum dilalulintaskan. Vaksinasi pada hewan ternak membutuhkan jangka waktu yang memadai untuk membangun kekebalan. Jika tidak, maka sapi masih dapat terinfeksi oleh virus yang bersirkulasi dan tertular LSD walaupun telah divaksinasi.
- > Beberapa jenis vaksin dapat memicu reaksi lokal di titik penyuntikan, demam, dan penurunan produksi susu. Ini menunjukkan bahwa kandungan virus dalam vaksin dapat bereplikasi dan menghasilkan perlindungan yang baik.

4

## Memelihara hewan ternak dan memberikan pengobatan pendukung untuk hewan dengan tanda-tanda klinis

- > Hewan ternak yang sakit parah harus terus diamati dalam rangka menerapkan pertimbangan kesejahteraan hewan. Hewan dengan infeksi sekunder yang parah mungkin harus dipotong paksa agar tidak menderita.
- > Sediakan air minum, pakan, dan tempat yang tenang untuk membantu pemulihan.
- > Hewan dengan infeksi sekunder mungkin memerlukan terapi antiinflamasi nonsteroid dan antibiotik. Antibiotik TIDAK dapat mematikan virus LSD.
- > Biaya pengobatan mungkin cukup mahal sehingga perlu dipertimbangkan dengan seksama. Pengobatan lain mungkin tidak dibutuhkan apabila menggunakan pakan dan air minum berkualitas baik.
- > Ingatlah bahwa obat-obatan yang digunakan pada hewan ternak sebelum penyembelihan dapat terbawa dalam rantai pangan dan menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat.

5

## Membatasi lalu lintas hewan di daerah tertular

- > Hanya membeli stok hewan ternak dari penjual yang dapat dipercaya. Hewan ternak baru harus dipisahkan dari kawanannya selama setidaknya 28 hari.
- > Jika terdapat wabah yang diketahui di daerah Anda, maka hentikan lalu lintas sapi dari dan ke peternakan Anda serta batasi kunjungan hanya untuk kegiatan penting saja.
- > Semua kendaraan dan peralatan yang datang harus dibersihkan (di tempat yang sudah ditentukan) sebelum memasuki peternakan. Semua orang yang menangani hewan ternak harus membersihkan alas kaki dan memakai pakaian pelindung yang bersih pada saat bekerja.
- > Jangan mengirim hewan ternak dengan tanda-tanda klinis ke rumah potong. Hewan-hewan tersebut harus dipotong paksa dan dimusnahkan di tempat tersebut atau di lokasi lain yang sudah ditetapkan.

6

## Melakukan pembersihan dan disinfeksi

- > Singkirkan atau gunakan disinfektan biasa untuk membersihkan peralatan, pakaian, kendaraan, dan benda-benda lain yang mungkin terinfeksi dan menimbulkan risiko penyebaran penyakit.
- > Hampir semua jenis disinfektan efektif terhadap LSD apabila mengikuti instruksi dari pembuatnya.
- > Jika memungkinkan, cuci pakaian pada suhu lebih dari 60 °C.
- > Setelah membersihkan semua material organik (misalnya debu, kotoran atau jerami), semprotkan disinfektan pada seluruh permukaan dan biarkan selama durasi waktu kontak yang disarankan. Waktu kontak sangat penting dalam menjaga kemampuan disinfektan untuk membunuh virus secara efektif.
- > Disinfektan dapat bersifat korosif dan berbahaya bagi kesehatan manusia, hewan, serta lingkungan. Gunakan pakaian pelindung.

7

## Memusnahkan karkas dan material yang terkontaminasi

- > Metode pemusnahan yang sesuai dengan fasilitas pemeliharaan ternak perlu diidentifikasi berdasarkan faktor-faktor seperti lingkungan, keselamatan, ketersediaan lahan, dan jumlah hewan. Metode yang digunakan dapat berupa pembakaran, penguburan atau penghancuran.
- > Bersihkan dan disinfeksi, atau musnahkan, semua material yang terkontaminasi.

8

## Membuat dokumentasi dan pelaporan

- > Dokumentasikan semua kedatangan dan lalu lintas hewan ternak di fasilitas Anda.
- > Pastikan semua kejadian wabah penyakit baru dilaporkan kepada otoritas kesehatan hewan yang berwenang.
- > Keterlambatan pelaporan akan berdampak buruk terhadap pengendalian penyakit.

9

## Pihak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan

### Australia

1. Hubungi departemen atau petugas kesehatan hewan setempat di daerah Anda.
2. Hotline Darurat untuk Penyakit Hewan 1800 675 888.

### Indonesia

1. Hubungi pelapor penyakit hewan setempat di daerah Anda.
2. Laporkan melalui iSIKHNAS.
3. Hubungi Kementerian Pertanian.

### Alamat surel proyek

- > [feedlot.biosecurity@ausvet.com.au](mailto:feedlot.biosecurity@ausvet.com.au)

10

## Sumber daya lainnya

- > Dokumen AUSVETPLAN: <https://animalhealthaustralia.com.au/ausvetplan/>
- > Informasi terbaru dari Departemen Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Australia: <https://www.agriculture.gov.au/biosecurity-trade/pests-diseases-weeds/animal/lumpy-skin-disease>
- > Meat & Livestock Australia: <https://www.mla.com.au/research-and-development/animal-health-welfare-and-biosecurity/fmd-and-isd/>
- > Animal Health Australia <https://animalhealthaustralia.com.au/lumpy-skin-disease/>